Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 4 | No 1

Penggunaan Aplikasi *Nearpod* Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar

Mayang Putri Minalti [1)], Yeni Erita[2)]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords :
Teaching Materials Development, Nearpod Application

Kata Kunci :
Pengembangan Bahan Ajar, Aplikasi Nearpod

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop teaching materials using the Nearpod application in integrated thematic learning with theme 8 sub-themes 1 learning 3 in elementary schools. This type of research is development research using a 4-d model. Mode; 4-d consists of 4 stages of development, namely define, design, develop, and disseminate. The results of the research from the use of the Nearpod application in integrated thematic learning theme 8 sub-theme 1 learning 3, obtained the results of material validity 90%, language validity 71% and design validity 77.6% in the valid category. The results of the practicality level are stated to be practical, this can be seen from the results of the teacher's response and the results of the students' responses. Thus, the use of the Nearpod application in integrated thematic learning theme 8 sub-theme 1 learning 3 in class IV elementary schools is declared valid with the good-very good and practical categories.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model 4-d. Mode; 4-d terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil penelitian dari penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3, diperoleh hasil validitas materi 90%, validitas bahasa 71% dan validitas desain 77,6% dalam kategori valid. Hasil tingkat praktikalitas dinyatakan praktis, hal ini terlihat dari hasil respon guru dan hasil respon peserta didik. Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan valid dengan kategori baik-sangat baik dan praktis.

Corresponding author :
mayangputriminalti@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi dan bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Penerapan kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI menggunakan sistem pembelajaran tematik terpadu. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik terpadu adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran. Sehingga ketidaktersedianya penunjang bahan ajar untuk peserta didik menyebabkan wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang materi hanya sebatas pengetahuan yang terdapat di buku pegangan. Padahal, peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar yang lebih, baik dalam aspek intelegensi maupun kreativitas.

Penggunaan bahan ajar yang sesuai adalah salah satu cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan serta kreativitas peserta didik dalam belajar. Bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan dengan materi pembelajaran, disusun berdasarkan kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh peserta didik. Lestari (dalam Nurdyansyah, 2015) mengemukakan bahan ajar adalah seperangkat pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dengan kata lain, bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar berguna sebagai pendukung dalam proses pembelajaran guna terciptanya pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik. Jika alat tersebut kurang menarik oleh peserta didik, maka pembelajaran yang diharapkan tidak dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Lubuak Alai pada tanggal 9-10 November 2020 pelaksanaan proses pembelajaran di SD tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaannya guru belum mengembangkan bahan ajar yang menjadi hal penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan guru hanya bersumber dari buku pegangan guru dan buku peserta didik saja. Hal tersebut berdampak pada peserta didik yang hanya menerima apa yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, guru dituntut lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Dengan kemajuan teknologi pendidikan, penggunaan komputer atau *handphone* untuk menunjang proses pembelajaran sangat dibutuhkan, apalagi pada masa pandemi *Covid-19* sekarang ini. Dalam masa pandemi, pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi terhalang. Kini, pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi yang biasa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Dalam hal ini, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring (dalam jaringan), dan untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu aplikasi *Nearpod*. Aplikasi *Nearpod* adalah aplikasi untuk pembelajaran *online* dan *offline* yang memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitas belajar yang disediakan aplikasi *Nearpod* ini sangat banyak seperti, (1) papan interaktif, (2) dinding diskusi, (3) soal evaluasi, (4) simulasi materi interaktif, dan (5) media bentuk 3D, VR, video, dll. Ada tiga pilihan dalam mengakses aplikasi *Nearpod*. *Pertama, Live Lesson*, *Kedua*, *Live Lesson + zoom*, dan *Ketiga*, bisa diakses oleh peserta didik kapanpun dengan cara masuk ke *link* yang dibagikan oleh guru. Dalam *Live Lesson* ini guru dan peserta didik harus masuk bersamaan/ berbarengan, maksudnya guru dan peserta didik masuk ke aplikasi masing-masing pada waktu yang bersamaan, bisa dalam pembelajaran *online* dan *offline*. Sedangkan, *Live Lesson + zoom* maksudnya dalam mengakses aplikasi *Nearpod* ini guru dan peserta didik tetap bisa mengakses secara bersamaan/berbarengan namun bisa ditambah video *conference zoom* sehingga guru dan peserta didik bisa saling berinteraksi dalam forum tersebut.

Aplikasi *Nearpod* ini sudah banyak digunakan oleh guru luar negri, termasuk di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Stacy (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa aplikasi *Nearpod* sangat disarankan kepada guru karena aplikasi ini mudah digunakan, selain itu peserta didik lebih terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih aktif, dan guru pun bisa lebih leluasa memantau kemajuan setiap peserta didiknya. Selain itu, aplikasi ini sangat mendorong pembelajaran aktif di kelas. Peserta didik sangat puas dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod*, dan pembelajarannya lebih terintegrasi dan terarah. Hal di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Perez (2017) menjelaskan bahwa aplikasi ini dapat membantu guru membuat presentasi materi dengan menarik, cepat dan mudah dipahami. Peserta didik dapat mengakses aplikasi *Nearpod* dengan perangkat apapun, dan berinteraksi selama pembelajaran melalui aplikasi ini.

METODE PENGEMBANGAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di Sekolah Dasar.

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model 4-D Thiagarajan (dalam Pratiwi, 2016:30) yang mana tahap pengembangannya meliputi 4 tahap, yaitu:

1. Pendefinisian (*define*). Tujuan tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang dimulai dengan analisis tujuan dari bahan ajar yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan adalah a) melakukan analisis kurikulum terkait dengan KI dan KD, b) KI dan KD yang sudah dianalisis kemudian dirumuskan menjadi beberapa indikator dan tujuan pembelajaran sebagai sasaran proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Perancangan (*design*). Tujuan tahap ini adalah menyiapkan bahan ajar yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan adalah merancang bahan ajar . Bahan ajar yang dirancang untuk kelas IV SD
3. Pengembangan (*develop*). Tujuan tahap ini adalah menghasilkan bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Kegiatan yang dilakukan antara lain: a) bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli, serta para ahli memberikan masukan dan saran terhadap pengembangan bahan ajar yang sudah dirancang untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, b) merevisi berdasarkan hasil validitas oleh para ahli, pengembangan bahan ajar yang sudah divalidasi oleh para ahli kemudian dilakukan perbaikan berupa revisi sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli untuk menyempurnakan bahan ajar yang dikembangkan, c) uji coba terbatas di SD yang sudah dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti, setelah dilakukan revisi, maka dilakukan uji coba terbatas untuk melihat tingkat praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan.

4. Penyebaran *(disseminate).* Dalam tahapan (*disseminate*) dilakukan dengan cara penyebaran dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik yang ada di kelas IV SDN 01 Lubuak Alai. Penyebaran ini dimaksudkan untuk memperoleh respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan model pengembangan Thiagarajan (dalam Pratiwi,2016:30) di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian pengembangan adalah untuk mengarahkan dalam penghasilan suatu produk yang praktis, yang dapat dipakai sesuai dengan kebutuhan.

HASIL PENGEMBANGAN

Hasil pengembangan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di Sekolah Dasar, yaitu:

Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) **Analisis Kebutuhan.** Analisis kebutuhan bertujuan untuk menentukan masalah-masalah mendasar yang dihadapi oleh guru kelas dalam pembelajaran. Setelah melakukan observasi di SDN 01 Lubuak Alai, masalah yang peneliti temukan adalah dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar manual pada siswa tanpa mengembangkannya lagi.
2) **Analisis Peserta Didik.** Tujuan dilakukannya analisis peserta didik yaitu untuk menelaah karakteristik siswa sekolah dasar serta proses perkembangannya. Proses perkembangan yang dimiliki peserta didik tentu berbeda sesuai dengan rentang usia yang mereka miliki. Siswa kelas IV SD merupakan siswa pada rentang usia 7-11 tahun. Wina (2014:267) mengemukakan bahwa "Aktivitas proses berpikir pada fase 7-11 tahun mulai menyerupai cara berpikir orang dewasa, karena kemampuan yang sudah berkembang pada hal-hal yang bersifat abstrak".
3) **Analisis Konsep.** Tujuan dilakukannya analisis konsep yaitu untuk menentukan konsep-konsep utama dari materi pembelajaran di kelas IV SD khususnya materi pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3. Untuk mendukung

analisis konsep ini, peneliti melakukan analisis KD yang dibantu dengan buku guru dan buku siswa. Hal ini bertujuan agar bahan ajar yang dihasilkan tepat serta mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.

4) **Analisis Tugas.** Tujuan dilakukannya analisis tugas yaitu untuk melihat keterampilan-keterampilan yang akan dilakukan dalam menggunakan bahan ajar. Adapun keterampilan-keterampilan yang dikaji dalam analisis tugas yaitu keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan keterampilan dalam memahami soal yang ada dalam bahan ajar.
5) **Perumusan Tujuan.** Analisis perumusan tujuan pembelajaran pada bagian ini yang dianalisis adalah penurunan indikator ke tujuan pembelajaran.

Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang aplikasi yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan terdapat bahan ajar di dalam aplikasi tersebut. Bahan ajar ini dirancang sebagai optimalisasi perkembangan teknologi yang semakin pesat serta dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan materi pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada analisis KI, KD, dan indikator yang sudah dirumuskan. Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar di dalam aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi *Nearpod.*

Hasil Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan bahan ajar meliputi validasi terhadap media pembelajaran yang sudah dirancang, kemudian melakukan revisi terhadap bahan ajar sesuai dengan komentar dan saran perbaikan yang disampaikan validator dan melakukan uji coba produk kepada siswa kelas IV SD 03 Lubuak Alai untuk melihat praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) **Validasi Bahan Ajar.** Tahap validasi ini dilakukan setelah peneliti merancang dan mengembangkan bahan ajar. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yakni ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media atau desain. Berdasarkan hasil diskusi dan saran-saran dari validator, bahan ajar pun direvisi, dan hasil revisi akan digunakan untuk uji coba selanjutnya.

Validator I

Tabel 5. Hasil Validasi Bahan Ajar Pada Aspek Materi Sebelum Revisi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	Kategori
1.	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	5	Sangat Baik
2.	Kesesuaian dengan KI dan KD	5	Sangat Baik
3.	Kejelasan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5	Sangat Baik
4.	Penyajian materi memenuhi kebutuhan siswa kelas IV SD	4	Baik
5.	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	4	Baik
6.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	Baik
7.	Kejelasan materi yang disajikan dalam bahan ajar	4	Baik
8.	Kebenaran materi tematik terpadu tema 8, subtema 1, pembelajaran 3 kelas IV	5	Sangat Baik
9.	Penyajian uraian materi secara utuh	5	Sangat Baik
10.	Penyajian materi secara runtut	5	Sangat Baik
11.	Keterkaitan soal dengan materi	4	Baik
12.	Penulisan materi secara sistematis	4	baik
Jumlah keseluruhan		54	

Tabel 6. Hasil Validasi Bahan Ajar

Pada Aspek Materi Sesudah Revisi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	Kategori
1.	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	5	Sangat Baik
2.	Kesesuaian dengan KI dan KD	5	Sangat Baik
3.	Kejelasan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5	Sangat Baik
4.	Penyajian materi memenuhi kebutuhan siswa kelas IV SD	4	Baik
5.	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	4	Baik
6.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	Baik
7.	Kejelasan materi yang disajikan dalam bahan ajar	4	baik
8.	Kebenaran materi tematik terpadu tema 8, subtema 1, pembelajaran 3 kelas IV	5	Sangat Baik
9.	Penyajian uraian materi secara utuh	5	Sangat Baik
10.	Penyajian materi secara runtut	5	Sangat Baik
11.	Keterkaitan soal dengan materi	4	Baik
12.	Penulisan materi secara sistematis	4	Baik
Jumlah keseluruhan		54	

Berdasarkan hasil dari validator I, maka bahan ajar sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dengan hasil sebagai berikut :

Sebelum revisi $\frac{54}{60}$ x 100 % = 90%

Sesudah revisi $\frac{54}{60}$ x 100 % = 90%

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{90+90}{2} = 90\%$$

Berdasarkan hasil akhir nilai validasi bahan ajar pada aspek materi di atas dapat dilihat bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai validasi yang diperoleh yaitu 90%. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan siswa kelas IV SD dari aspek materi.

Validator II

Tabel 7. Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Kebahasaan Sebelum Revisi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	Kategori
1.	Kemenarikan teks sehingga siswa berminat membaca	3	Cukup
2.	Kemudahan bahasa	3	Cukup
3.	Kaidah bahasa yang digunakan baik dan benar	3	Cukup
4.	Kesesuaian dengan menggunakan kata, kalimat, dan susunan paragraf	2	Kurang Baik
5.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)	3	Cukup
6.	Penggunaan bahasa komunikatif	2	Kurang Baik
7.	Kesesuaian struktur kata dan kalimat	4	Baik
8.	Kata yang dipilih merupakan kata yang singkat dan lugas	4	Baik
9.	Penggunaan PUEBI baik dan benar	2	Kurang baik
Jumlah keseluruhan		26	

Tabel 8. Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Kebahasaan Sesudah Revisi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	Kategori
1.	Kemenarikan teks sehingga siswa berminat membaca	4	Baik
2.	Kemudahan bahasa	4	Baik
3.	Kaidah bahasa yang digunakan baik dan benar	5	Sangat Baik
4.	Kesesuaian dengan menggunakan kata, kalimat, dan susunan paragraf	4	Baik
5.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)	4	Baik

6.	Penggunaan bahasa komunikatif	4	Baik
7.	Kesesuaian struktur kata dan kalimat	5	Sangat Baik
8.	Kata yang dipilih merupakan kata yang singkat dan lugas	5	Sangat Baik
9.	Penggunaan PUEBI baik dan benar	3	Cukup
Jumlah keseluruhan		38	

Berdasarkan masukan dari validator II, maka bahan ajar direvisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan, yakni kalimat disesuaikan dengan susunan paragraf, dan petunjuk kegiatan diganti kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hasil nilai dari validator II yaitu sebagai berikut :

Sebelum revisi $\frac{26}{45}$ x 100 % = 57,7%

Sesudah revisi $\frac{38}{45}$ x 100 % = 84,4%

$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{57,7+84,4}{2} =$ 71%

Berdasarkan hasil akhir nilai validasi bahan ajar pada aspek bahasa di atas dapat dilihat bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai validasi yang diperoleh yaitu 71%. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan siswa kelas IV SD dari aspek bahasa.

Validator III

Tabel 9. Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Media atau Desain Sebelum Revisi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	Kategori
1.	Kualitas gambar dalam bahan ajar berbasis aplikasi *Nearpod*	3	Cukup
2.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf pada tampilan bahan ajar	5	Sangat Baik
3.	Kesesuaian warna *background*	4	Baik
4.	Kemenarikan tampilan bahan ajar	3	Cukup
5.	Kemudahan dalam menggunakan bahan ajar	3	Cukup
6.	Kelancaran bahan ajar ketika dijalankan	3	Cukup
7.	Bahan ajar dapat digunakan secara individu	4	Baik
8.	Kemenarikan fitur yang disajikan	3	Cukup
9.	Kesesuaian tata letak gambar maupun	2	Kurang Baik

	materi dalam bahan ajar		
10.	Ketepatan penggunaan bahan ajar	3	Cukup
11.	Ketepatan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi	3	Cukup
12.	Penyampaian materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana	4	Baik
13.	Ketepatan pemilihan animasi	4	Baik
Jumlah keseluruhan		44	

Tabel 10. Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Media atau Desain Sesudah Revisi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	Kategori
1.	Kualitas gambar dalam bahan ajar berbasis aplikasi *Nearpod*	4	Baik
2.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf pada tampilan bahan ajar	5	Sangat Baik
3.	Kesesuaian warna *background*	4	Baik
4.	Kemenarikan tampilan bahan ajar	5	Sangat Baik
5.	Kemudahan dalam menggunakan bahan ajar	5	Sangat Baik
6.	Kelancaran bahan ajar ketika dijalankan	4	Baik
7.	Bahan ajar dapat digunakan secara individu	5	Sangat Baik
8.	Kemenarikan fitur yang disajikan	4	Baik
9.	Kesesuaian tata letak gambar maupun materi dalam bahan ajar	4	Baik
10.	Ketepatan penggunaan bahan ajar	4	Baik
11.	Ketepatan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi	4	Baik
12.	Penyampaian materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana	5	Sangat Baik
13.	Ketepatan pemilihan animasi	4	Baik
Jumlah keseluruhan		57	

Berdasarkan masukan dari validator III, maka bahan ajar direvisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan, yakni paragraf diatur lagi, warna yang dipakai warna harmonis, dalam 1 slide cukup 3 gambar, dan komposisi diatur lagi. Hasil nilai dari validator III yaitu sebagai berikut :

Sebelum revisi $\frac{44}{65}$ x 100 % = 67,6%

Sesudah revisi $\frac{57}{65}$ x 100 % = 87,6 %

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{67{,}6+87{,}6}{2} = 77{,}6\%$$

Berdasarkan hasil akhir nilai validasi bahan ajar pada aspek desain di atas dapat dilihat bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai validasi yang diperoleh yaitu 77,6%. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan siswa kelas IV SD dari aspek desain.

Berdasarkan hasil akhir nilai validitas bahan ajar dari segi validator materi, validator bahasa dan validator desain dapat dilihat bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam kategori baik sampai dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai validasi dari masing-masing validator yaitu validator materi 90%, validator bahasa

71% dan validator desaian 77,6%. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan sudah dapat digunakan siswa kelas IV SD dalam proses pembelajaran.

2) Praktikalitas Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sudah valid. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah tahap ujicoba untuk melihat kepraktisan dalam menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba sudah dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021 di kelas IV SD 03 Lubuak Alai. Tingkat kepraktisan bahan ajar dapat dilihat melalui pengisian angket respon guru dan respon siswa.

Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan

Hasil dari pengisian angket respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12. Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan di Kelas IV SD 03 Lubuak Alai

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar sesuai dengan EYD	3
2.	Materi yang disajikan dalam aplikasi sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik	4
3.	Bahan ajar memudahkan guru untuk mengajarkan materi pada peserta didik	3
4.	Penempatan ilustrasi gambar yang tepat sesuai dengan uraian	4

	materi	
5.	Penyajian materi dalam aplikasi pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi	3
6.	Bahan ajar memudahkan guru untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran	4
7.	Visualisasi dalam aplikasi menarik	4
Skor yang diperoleh		25
Skor maksimal		28
Persentase Kepraktisan (%)		89,2%
Kategori		Sangat Praktis

Hasil analisis di atas merupakan hasil respon guru kelas IV SD 03 Lubuak Alai yang telah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Dari hasil analisis respon guru terhadap praktikalitas pembelajaran dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan membantu guru dalam proses pembelajaran.

Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan

Dari hasil ujicoba praktikalitas bahan ajar pada siswa kelas IV SDN 03 Lubuak Alai diperoleh hasil dari pengisian angket respon siswa yang dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kategori
1.	Bahan ajar memiliki tampilan yang menarik	91,3%	Sangat Praktis
2.	Bahan ajar yang disajikan dalam aplikasi *Nearpod* jelas dan mudah dipahami	92,3%	Sangat Praktis
3.	Penggunaan tulisan dan warna pada bahan ajar memudahkan saya memahami pembelajaran	97,1%	Sangat Praktis
4.	Penggunaan gambar pada bahan ajar memudahkan saya memahami pembelaj	90,3%	Sangat Praktis

	aran		
5.	Aplikasi *Nearpod* sangat membantu saya dalam proses pembelajaran berlangsung	96,1%	Sangat Praktis
6.	Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan jika menggunakan aplikasi *Nearpod*	98%	Sangat Praktis
7.	Saya tertatik belajar menggunakan bahan ajar dengan aplikasi *Nearpod*	95,1%	Sangat Praktis
8.	Bahan ajar dengan aplikasi *Nearpod* membuat saya aktif selama proses pembelajaran	100%	Sangat Praktis

Tabel 13 di atas merupakan hasil analisis respon siswa kelas IV SDN 03 Lubuak Alai yang berjumlah 26 orang siswa. Secara umum siswa merasa terbantu dengan adanya bahan ajar yang dikembangkan ini.

Hasil Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Bahan ajar yang dihasilkan pada tahap pengembangan, serta sudah dilakukan praktikalitas di kelas IV SDN 03 Lubuak Alai, maka dari itu pada tahap selanjutnya dilakukan tahapan penyebaran. Selanjutnya tahapan penyebaran ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN 01 Lubuak Alai. Hasil praktikalitas respon guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan yaitu sebagai berikut :

Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan

Hasil dari pengisian angket respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan di Kelas IV SD 01 Lubuak Alai

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar sesuai dengan EYD	4
2.	Materi yang disajikan dalam aplikasi sesuai dengan tingkat	3

	pengetahuan peserta didik	
3.	Bahan ajar memudahkan guru untuk mengajarkan materi pada peserta didik	4
4.	Penempatan ilustrasi gambar yang tepat sesuai dengan uraian materi	4
5.	Penyajian materi dalam aplikasi pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi	3
6.	Bahan ajar memudahkan guru untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran	4
7.	Visualisasi dalam aplikasi menarik	4
Skor yang diperoleh		26
Skor maksimal		28
Persentase Kepraktisan (%)		92,8%
Kategori		Sangat Praktis

Hasil analisis di atas merupakan hasil respon guru kelas IV SD 01 Lubuak Alai yang telah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Dari hasil analisis respon guru terhadap praktikalitas pembelajaran dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan membantu guru dalam proses pembelajaran.

Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan

Dari hasil ujicoba praktikalitas bahan ajar pada siswa kelas IV SDN 01 Lubuak Alai diperoleh hasil dari pengisian angket respon siswa yang dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kategori
1.	Bahan ajar memiliki tampilan yang menarik	93,75%	Sangat Praktis
2.	Bahan ajar yang disajikan dalam aplikasi *Nearpod* jelas dan mudah dipahami	91,66%	Sangat Praktis
3.	Penggunaan tulisan dan warna pada bahan ajar memudahkan saya memahami pembelajaran	91,66%	Sangat Praktis
4.	Penggunaan gambar pada bahan ajar memudahkan saya memahami pembelajaran	95,83%	Sangat Praktis
5.	Aplikasi *Nearpod* sangat membantu saya dalam	97,91%	Sangat Praktis

	proses pembelajaran berlangsung		
6.	Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan jika menggunakan aplikasi *Nearpod*	93,75%	Sangat Praktis
7.	Saya tertatik belajar menggunakan bahan ajar dengan aplikasi *Nearpod*	95,83%	Sangat Praktis
8.	Bahan ajar dengan aplikasi *Nearpod* membuat saya aktif selama proses pembelajaran	95,83%	Sangat Praktis

Tabel 15 di atas merupakan hasil analisis respon siswa kelas IV SDN 01 Lubuak Alai yang berjumlah 12 orang siswa. Secara umum siswa merasa terbantu dengan adanya bahan ajar yang dikembangkan ini

SIMPULAN

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahan ajar yang dikembangkan sudah valid dengan kategori baik sampai dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan nilai yang diberikan oleh masing-masing validator, yaitu validator materi 90%, validator bahasa 71% dan validator desain 77,6%**.** Dan dari hasil uji praktikalitas yang dilakukan, dapat dilihat bahan ajar yang dikembangkan sudah praktis dengan kategori sangat praktis. Hal ini dapat dilihat pada angket respon guru dengan nilai 89,2% dan angket respon siswa SDN 03 Lubuak Alai sebagai SD tempat Uji Coba produk. Kemudian dilakukan penyebaran produk ke SDN 01 Lubuak Alai dengan nilai angket respon guru 92,8%

REFERENSI

Delacruz, S. (2014). Using Nearpod in elementary guided reading groups. Jurnal. (58). 62–69

Nurdyansyah, N, Andiek Widodo. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Perez, Jorge E. (2017). Nearpod. *Jurnal of the Medical Library Association. 105(I).* 108-110

Pratiwi, Reno Warni. (2016). Tahap Design Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Konstruktivisme pada Perkuliahan Aljabar Linier Elementer di Program Studi Pendidikan Matematika UMMY Solok. *THEOREMS. 1(I).* 31

Wina Sanjaya. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group